

EVEKTIVITAS PENGGUNAAN TABEL PERKALIAN PINTAR (TAKALINTAR) DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA SD DIMASA PANDEMI COVID-19 DESA KAMAL KECAMATAN ARJASA

Abstrak

Proses pembelajaran di sekolah dikala pandemi Covid-19 belum mampu memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, sehingga hasil belajar siswa sangat rendah. Penggunaan tabel perkalian pintar dalam pendampingan belajar siswa SD dimasa pandemi dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna melalui media pembelajaran yang menarik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penggunaan tabel perkalian pintar ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan dengan metode (PTK) dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sampel dari penelitian ini adalah siswa SD. Hasil penelitian menunjukkan 1) Keterlaksanaan penggunaan tabel perkalian pintar (TAKALINTAR) dalam pendampingan belajar siswa SD dimasa pandemi covid-1 2) Peningkatan hasil belajar siswa.

Kata kunci: TAKALINTAR, Pendampingan Belajar, COVID-19

Nurus Suhliyatini¹,
Elga Yanuardianto, MPd.I²

¹) FKIP, Universitas Islam Jember

²) Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Jember

*Corresponding author

Nurus Suhliyatini

Email : suhliyatinnurus@gmail.com

Abstract

The learning process in schools during the Covid-19 pandemic has not been able to provide meaningful learning for students, so student learning outcomes are very low. The use of smart multiplication tables in teaching elementary school students during a pandemic can produce meaningful learning through interesting learning media. The purpose of this study was to determine the use of this smart multiplication table can improve student learning outcomes. The research was conducted using (CAR) in 2 cycles. Each cycle consists of planning, implementing, observing and reflecting. The sample of this research is junior high school students. The results showed 1) The implementation of the use of smart multiplication tables (TAKALINTAR) in mentoring elementary school students during the covid-1 pandemic 2) Improved student learning outcomes.

Keywords: TAKALINTAR, Learning Assistance, COVID-19

© 2021 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia dan banyak sekali negara yang memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi. Tempo yang sangat cepat dan skala yang luas berdasarkan laporan ABC Nawa & Maret 2020, penutupan sekolah terjadi di lebih dari puluhan Negara karena wabah COVID-19. Menurut data Organisasi, Pendidikan, Keilmuan dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya ada 290,5 juta orang siswa di seluruh dunia aktivitas belajar siswa menjadi terganggu akibat sekolah ditutup untuk sementara. (Agus Purwanto, dkk, 2020: 2). Karena adanya pandemic COVID-19 pemerintah menganjurkan untuk mengubah metode pembelajaran secara DARING (Dalam Jaringan) agar dapat melakukan pembelajaran secara jarak jauh.

Setyosari (2015: 7-8) menyatakan bahwa pembelajaran melalui jaringan memiliki potensi-potensi antar lain: kebermaknaan belajar, kemudahan mengakses dan peningkatan hasil belajar. Dalam konteks ini dikatakan bahwa siswa bisa lebih mudah mengakses pembelajaran dengan cepat yang diharapkan hasil belajar menjadi lebih baik, begitupun salah satunya dengan pembelajaran Matematika

Strategi yang diterapkan sekolah tentunya beragam dan bukan berarti tanpa kendala, bagi sekolah yang sudah

terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis digital atau daring sudah tentu bukan menjadi masalah, apalagi bagi guru sudah mahir melakukan penilaian portofolio dengan berbagai tugas yang bervariasi sehingga tidak menjadi beban bagi siswanya yang saat ini juga dikeluhkan oleh para orangtua, bahwa saat mendampingi siswa belajar di rumah merupakan beban tersendiri bagi orangtua yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang cukup ataupun sarana dan fasilitas yang memadai terkhusus untuk mata pelajaran matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dalam proses pembelajarannya membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi dan bukan hanya sekedar hafalan. Menurut Suherman dkk (2001: 2) matematika mempelajari tentang pola keteraturan dan struktur yang terorganisasikan. Pembelajaran matematika memerlukan ketekunan dan keuletan, sehingga matematika dianggap sebagian siswa sebagai mata pelajaran yang membosankan dan begitu rumit, bahkan menakutkan.

Salah satu kendala yang dirasakan oleh siswa biasanya adalah kesulitan dalam membuat tugas, karena siswa kurang paham tentang materi yang sudah diberikan oleh gurunya. Oleh karena itu kami dari KKN UIJ 2021 dalam kesempatan Kuliah Kerja Nyata. Mengadakan program kerja wajib berupa pendampingan belajar dari rumah

bagi siswa sekolah di lingkungan domisili masing masing peserta KKN.

Tujuan dari program kerja ini sendiri adalah untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran daring. Manfaat dari program kerja kami tentunya dapat memudahkan peserta didik yang kurang familiar dan kurang menangkap esensi dari pembelajaran daring. Tentunya kami juga tidak lupa untuk mengajari bagaimana cara menghadapi situasi pandemi Covid-19 seperti ini karena anak-anak biasanya masih kurang memahami bagaimana cara mencegah meluasnya virus covid-19.

Diharapkan setelah selesainya KKN UIJ 2021 ini peserta didik dapat mandiri dalam belajar dan mengetahui bagaimana disiplin ilmu dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 ini dan dapat mencegah meluasnya virus Covid-19 serta dapat mengajarkan ilmu yang didapat dari proses pembelajaran Bersama KKN UIJ 2021 kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh peserta didik di Dusun Gumitir ini adalah tidak dapat mengoperasikan perkalian, padahal perkalian merupakan dasar dari matematika untuk Pendidikan selanjutnya dan sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, maka peneliti membuat suatu media TAKALINTAR untuk menunjang pembelajaran

PEMBAHASAN

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, begitupun dalam pembelajaran matematika. Keadaan tersebut dipengaruhi oleh cepat lambatnya daya tangkap seseorang terhadap suatu pelajaran dan cepat daya tangkap dipengaruhi oleh konsentrasi. Ada banyak hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan belajar yang sering kita jumpai dalam aktivitas sehari-hari yang disebut kesulitan belajar.

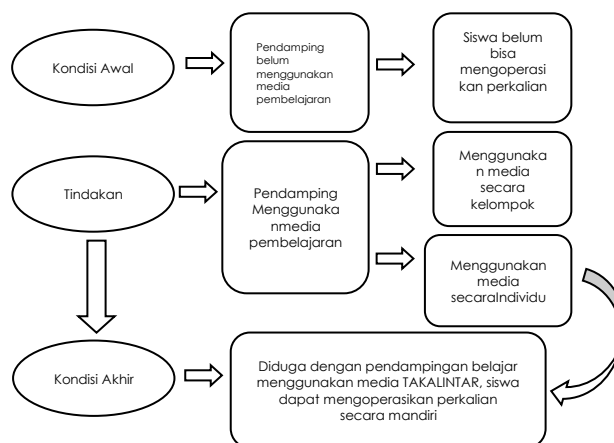
Berdasarkan hasil pengamatan, masih banyak diantara siswa tersebut yang mendapat nilai rendah dalam ulangan harian tentang materi perkalian dan pembagian yang masih jauh berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) berdasarkan ketetapan atau patokan yang diambil oleh guru kelas yaitu sebesar 65. Hasil belajar ini dilihat dari rendahnya hasil latihan, baik latihan di kelas maupun pekerjaan rumah dan hasil ulangan harian. Pree test yang diberikan oleh penulis pada saat awal pembelajaran ditandai dengan diperolehnya nilai-nilai yang rendah pada sub bab perkalian.

Padahal, guru sudah menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran, akan tetapi banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajarinya karena menuntut siswa usia SD untuk dapat menguasai pemahaman konsep perkalian dan pembagian yang bersifat abstrak, sedangkan cara berfikir anak pada usia Madrasah Ibtidaiyah masih dalam tingkat operasional konkrit.

Rendahnya nilai bahkan ada siswa SD yang sama sekali tidak memahami perkalian merupakan alasan penulis mengambil program Pendampingan Belajar menggunakan Media Tabel Perkalian Pintar, diharapkan dengan adanya media ini, siswa SD dapat dengan mudah memahami dan menghafal perkalian.

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, yang dilakukan kepada siswa SD sebanyak 20 orang di Desa Kamal Kabupaten Arjasa

Tahap persiapan penulis melakukan survey dan mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dari hasil survey tersebut, penulis mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi dilapangan. Kemudian menentukan tujuan dari penelitian agar penelitian dapat fokus pada permasalahan yang ada dilapangan. Selanjutnya melakukan tes kepada siswa SD di Dusun Gumitir, dan memberikan Media Tabel Perkalian Pintar, terakhir melakukan Tes untuk mengetahui Efektifitas penggunaan media tersebut Metode Analisis menggunakan wawancara, Tes, Observasi, dan Dokumentasi. Dengan subjek 20 siswa 10 laki-laki dan 10 perempuan, di Dusun Gumitir Kecamatan Arjasa.



Gambar 1. KERANGKA BERPIKIR

X	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20
3	3	6	9	12	15	18	21	24	27	30
4	4	8	12	16	20	24	28	32	36	40
5	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50
6	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60
7	7	14	21	28	35	42	49	56	63	70
8	8	16	24	32	40	48	56	64	72	80
9	9	18	27	36	45	54	63	72	81	90
10	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100

Gambar 2. Media TAKALINTAR

TAKALINTAR ini merupakan tabel perkalian yang memudahkan siswa menghafal perkalian, dengan teknik dan metode yang sangat mudah, dan pewarnaan yang menarik, akan menarik perhatian siswa.

Hasil dari penerapan TAKALINTAR ini dapat meningkatkan hasil belajar, hal ini terbukti dari nilai tes yang diberikan yang mengalami peningkatan.



Gambar 3. Hasil belajar dari Salah satu siswa yang menggunakan media TAKALINTAR

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Dusun Gumitir Kecamatan Arjasa masih memiliki keterlambatan dalam hal pendidikan, terutama pada sub materi perkalian, dimana perkalian merupakan dasar dari mata pelajaran Matematika dan sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari, kurangnya fasilitas belajar, dan kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan.

SARAN

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu adanya kesinambungan kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan guru diluar jam sekolah untuk menunjang pembelajaran di masa Pandemi, dibutuhkan juga media pembelajaran yang menarik minat siswa dan dapat dipelajari secara mandiri di rumah.

PUSTAKA

- Anderson, D.W., Vault, V.D. dan Dickson, C.E., 1999, *Problems and Prospects for the Decades Ahead: Competency Based Teacher Education*. Berkeley: McCutchan Publishing Co.
- Ary, D., Jacobs, L.C. dan Razavieh, A., 1976, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, Terjemahan oleh Arief Furchan, 1982, Surabaya: Usaha Nasional.
- Hitchcock, S., Carr, L. dan Hall, W., 1996, *A Survey of STM Online Journals, 1990-1995: The Calm before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 juni 1996).
- Jawa Pos, 22 April, 1995, *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, hlm. 3.
- Kansil, C.L., 2002, *Orientasi Baru Penyelenggara Pendidikan Program Profesional dalam Memenuhi Kebutuhan Dunia Industri*, Transpor, XX (4): 57-61.
- Kumaidi, 1998, *Pengukuran Bekal Awal belajar dan Pengembangan Tesnya*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).
- Kuncoro, T., 1996, *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Malang Jurusan Bangunan, Program Studi Bangunan Gedung: Suatu Studi Berdasarkan Kebutuhan Dunia Usaha Jasa Konstruksi*, Thesis tidak diterbitkan, Malang: PPS IKIP MALANG.
- Pitunov, B., 13 Desember, 2002, *Sekolah Unggulan ataukah Sekolah Pengunggulan?* *Majalah Pos*, Hlm. 4 dan 11.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1978, *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Depdikbud, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.
- Russel, T., 1999, *An Alternative Conception: Representing Representation*, Dalam P.J. Black dan A. Lukas (Eds.), *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London: Routledge.
- Saukah, A. dan Waseso, M.G. (Eds.), 2002, *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah* (Edisi ke-4, cetakan ke-1). Malang: UM Press.
- Waseso, M.G., 2001, *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan Artikel dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, Banjarmasin, 9-11 Agustus.
- Wilson, D., 20 November 1995, *Summary of Citing Internet Sites*, *NETTRAIN Discussion List*, (Online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 November 1995).
- Anitah, S. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.